

KELAYAKAN BUKU BAHASA INDONESIA SMA SEDERAJAT KELAS X EDISI REVISI 2017 TERBITAN KEMENDIKBUD

Tiara Anatolia Puspita¹, Nabila Rohmatin²

¹²Universitas Nusantara PGRI Kediri

tiaraanatolia04@gmail.com

Diterima: 15 Januari 2022, **Direvisi:** 20 Februari 2022, **Diterbitkan:** 15 April 2022

Abstrak: Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar dan disusun oleh para pakar dalam bidangnya sebagai salah satu penunjang kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti mengolah data yang diperoleh dengan melakukan analisis, yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Teknik penelitian yang digunakan penelitian ini adalah teknik pengkajian isi dokumen (*Content Analysis*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memiliki kualitas kelayakan buku teks yang baik dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian.

Kata kunci: Kelayakan; Buku Bahasa Indonesia; SMA Sederajat

Abstract: Text books are textbooks in certain fields of study which are standard books and are compiled by experts in that field for instructional purposes and objectives, which are equipped with suitable teaching facilities and are easily understood by users in schools and colleges so that can support learning programs. As one of the supporting learning activities, of course, it must meet the feasibility test that has been determined. This study is a study that aims to describe the feasibility of the contents of the Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 book, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The research was conducted using descriptive qualitative methods. Researchers process the data obtained by conducting analysis, which is then presented in the form of a description. The source of the data in this study is the text in the Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 book, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The research technique used by this researcher is a document content analysis technique. Based on the research conducted, it can be concluded that the Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 book, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia can be said to be quite good in terms of content feasibility, language feasibility, and presentation feasibility.

Keywords: Indonesian Language Textbook; Eligibility; Senior High School

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mewajibkan semua penduduk untuk mengikuti program wajib belajar selama Sembilan tahun yang terbagi kedalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Selain itu, terdapat tiga jalur utama pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Sekolah-sekolah formal yaitu PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya. Sedangkan Perguruann Tinggi dikelola oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan yang terstruktur dan sangat jelas. Diantaranya yaitu terdapat kurikulum yang terstruktur, terdapat kualifikasi tertentu untuk tenaga pendidik/guru, dan sebagainya.

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, Indonesia telah mengalami sepuluh kali pergantian kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Pemerintah Indonesia menetapkan Kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006. Pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Yang dimaksud teks adalah dalam bentuk teks bahasa tulis dan juga dalam bentuk bahasa lisan dan gambar. Menurut Lestari bahwa pembelajaran berbasis teks menempatkan bahasa tidak hanya digunakan siswa sebagai alat atau sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka (2016:61).

Menurut Supriadi, bahan ajar atau buku pelajaran merupakan media instruksional yang dominan perannya di kelas dan bagian sentral dalam sistem pendidikan (2000:46). Sependapat dengan hal tersebut, Sahrul Asri menyatakan bahwa salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam pembelajaran di sekolah adalah keberadaan buku teks pelajaran (2017:70-71). Buku teks memiliki fungsi sangat penting yaitu sebagai alat penyampai dari materi dalam kurikulum. Beeby menyatakan bahwa apabila siswa akan diajarkan mengembangkan daya pikirannya sendiri, sekolah

harus memiliki buku-buku lain di samping buku-buku teks (1982:62).

Buku teks dapat dikategorikan baik, jika buku teks tersebut sesuai dan menunjang pelaksanaan komponen dari sebuah kurikulum. Kualitas itu sendiri dapat dilihat dari sudut pandang, kejelasan dan keluasan konsep isi materi, kesesuaian dengan muatan kurikulum, menarik minat peserta didik, mampu menumbuhkan motivasi atau semangat belajar, menstimulus aktivitas dan kreativitas siswa. Selain itu juga kualitas dari segi kesesuaian ilustrasi dengan kebutuhan materi, buku teks mudah dimengerti oleh siswa, menunjang pembelajaran lain, serta menetapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap bahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti menjabarkan setiap temuan didalam penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (2016:6).

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis berdasarkan data yang telah diamati peneliti. Penelitian ini mendeskripsikan kelayakan buku teks pada tiga aspek yaitu: (1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, dan (3) kelayakan bahasa. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah keseluruhan teks dalam buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jumlah halaman pada buku teks ini adalah 290 halaman, yang terdiri dari 8 bab.

Penelitian ini menggunakan teknik pengkajian isi dokumen. Yin dalam bukunya menyatakan bahwa kegiatan dalam menganalisis isi dokumen, disebut dengan *content analysis*, sebab dalam kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan hati-hati, teliti, dan kritis (2019:109). Pengumpulan data dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan seluruh isi teks, gambar, ilustrasi, diagram, dan seluruh dokumen yang ada didalamnya. Hal tersebut sependapat dengan Farida Nugraheni bahwa yang termasuk dalam dokumen adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja (2014:142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis kelayakan pada buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini yang pertama yaitu kelayakan isi, yang kedua kelayakan bahasa, dan yang ketiga kelayakan penyajian. Berikut ini deskripsi hasil dan pembahasannya.

Kelayakan Isi

Penilaian dalam kelayakan isi ini ada dua komponen. Komponen pertama yaitu kesesuaian materi dalam buku teks dengan KI/KD dalam kurikulum. Komponen kedua adalah terkait keaktualkan materi dan bahasanya. Teori dalam materi harus sesuai dengan sitematika keilmuan. Pemilihan contoh juga harus berhubungan dengan kompetensi yang akan di capai. Penugasan dan penilaian yang dipilih juga harus sesuai dengan penilaian yang asli. Pendukung materi juga harus sesuai dengan pengembangan ilmu, wawasan, dan tidak mengandung unsur SARA, pornografi, dan lain-lain

Dalam buku Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 ini, peneliti fokus meneliti dua komponen tersebut untuk mengetahui kelayakan isi dalam buku teks dengan data di bawah ini.

Kesesuaian Materi dengan KI/KD

Pendidikan sebagai salah satu penanda perubahan bangsa memiliki peran yang sangat penting pada era globalisasi dan digitalisasi saat sekarang ini. Seiring pentingnya posisi pendidikan maka kurikulum pendidikanpun mengalami perbaikan dan perubahan pada setiap waktu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum itu sendiri memiliki peran penting dalam penyusunan perangkat pembelajaran, salah satunya adalah buku teks. Kurikulum adalah pijakan dalam menyusun dan mengembangkan isi buku teks.

Buku teks harus selaras dengan kurikulum yang berlaku. Kesesuaian materi buku teks dengan KI/KD dalam kurikulum pada buku Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 dapat dilihat pada salah satu kutipan data berikut ini:

Materi Bab 1: Menyusun Laporan Hasil Observasi.

1. Menginterpretasi laporan hasil observasi.
2. Merevisi laporan hasil observasi
3. Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
4. Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi.

(BTBI Kelas X, 2017:8)

KD dalam kurikulum 2013:

- 3.1. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
- 4.1. Mengkonstruksi teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Data tersebut menunjukkan kesesuaian materi pada Bab 1 dengan KD dalam Kurikulum 2013, yaitu terkait materi “laporan hasil observasi” pada Bab 1 buku teks sesuai dengan KD 3.1. dan 4.1. pada Kurikulum 2013 yaitu “laporan hasil observasi”. Pada bab yang lain juga menunjukkan hasil telaah sesuai materi dalam buku teks dengan KD pada kurikulum 2013. Sehingga penilaian kesesuaian materi pada keseluruhan bab pada buku teks dengan KI/KD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Hasil penilaian aspek kesesuaian materi dengan KI/KD

Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kualifikasi		
	L	KL	TL
Bab 1	√	-	-
Bab 2	√	-	-
Bab 3	√	-	-
Bab 4	√	-	-
Bab 5	√	-	-
Bab 6	√	-	-
Bab 7	√	-	-
Bab 8	√	-	-

Keterangan:

L : Lengkap (keseluruhan materi yang sesuai dengan KI/KD kurikulum).

KL : Kurang Lengkap (sebagian besar materi sesuai dengan KI/KD kurikulum).

TL : Tidak Lengkap (seluruh materi tidak sesuai dengan KI/KD kurikulum).

Berdasarkan data yang ditemukan, dapat dinyatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 memiliki kelengkapan kelayakan isi dalam hal kesesuaian materi dengan KI/KD pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

Keaktualan Materi

Keaktualan juga memegang peranan penting dalam kelayakan materi. Keaktualan materi dalam buku dapat diukur dari aspek tema, contoh ataupun peristiwa yang disajikan serta juga dalam penggunaan referensi di daftar pustaka. Keaktualan materi dapat dipilah dalam tiga kategori yaitu aktual, kurang aktual, dan tidak aktual.

Aktual jika sebagian besar rujukan materi adalah dari terbitan lima tahun terkini. Kurang aktual jika sebageian besar rujukan materi berada pada kisaran 10 tahun terkini, dan dinyatakan tidak aktual jika sebagian besar rujukan materi lebih dari 10 tahun. Berikut ini hasil telaah kelayakan pada aspek keaktualan materi pada setiap babnya.

Tabel 2: Hasil analisis keaktualan materi

Keaktualan Materi	Kualifikasi		
	A	KA	TA
Bab 1	√	-	-
Bab 2	√	-	-
Bab 3	√	-	-
Bab 4	√	-	-
Bab 5	√	-	-
Bab 6	√	-	-
Bab 7	√	-	-
Bab 8	√	-	-

Keterangan:

A : Aktual (penyajian materi/peristiwa dalam 0-5 tahun terakhir).

KA : Kurang Aktual (penyajian materi/peristiwa dalam 6-10 tahun terakhir).

TA : Tidak Aktual (penyajian materi/peristiwa lebih dari 10 tahun terakhir).

Secara keseluruhan bab pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 mendapatkan hasil Aktual karena sebagian besar materi atau peristiwa yang disajikan, dan penggunaan rujukan dalam daftar pustaka tersebut merujuk pada 5 (lima) tahun terkini. Sehingga buku ini memiliki kelayakan isi yang baik sehingga tepat jika digunakan oleh siswa.

Kelayakan Bahasa

Kelayakan bahasa memiliki beberapa komponen. Dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini kelayakan bahasa yang diteliti adalah terkait: (1) ketepatan ejaan, (2) kebakuan kata, dan (3) kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik. Data hasil deskripsi penilaian kelayakan bahasa dapat dilihat pada data berikut ini.

Ketepatan Ejaan

Ketepatan ejaan atau biasanya disebut juga dengan diksi atau pilihan kata. Dengan gabungan

pilihan kata yang tepat akan menjadikan satu kalimat yang baik. Kalimat dengan pilihan kata akan berpengaruh pada makna. Keraf berpendapat bahwa pilihan kata bukan hanya berakhir pada hubungan kata-kata itu, bukan juga untuk menyatakan kata-kata mana yang sesuai untuk mengungkapkan ide atau gagasan, tetapi pilihan kata meliputi fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan (2008:22-23).

Ketepatan ejaan merupakan bagian penting dalam kelayakan buku teks Bahasa Indonesia, maka diharapkan tidak ada kesalahan penggunaan ejaan. Dalam penelitian ini hasil telaah ketepatan ejaan terdapat pada kutipan data berikut ini.

Bab 3. Menyampaikan Ide Melalui Anekdote
Apa yang dapat kamu amati dari gambar di atas? Sekilas gambar di atas hanya terlihat sebagai gambar dua ekor kucing yang saling berdekatan di depan ruang kelas. Akan tetapi, dengan dituliskan *'mop on'* yang merupakan plesetan dari kata *'move on'*, maka kamu dapat memahami maksud dari foto tersebut. Alih-alih menggunakan model dua anak muda, misalnya, fotografer yang membuat foto itu malah mengambil gambar dua ekor kucing. Sebuah kecerdasan menangkap momen. Cara menyampaikan sebuah makna secara tersirat seperti pada gambar di atas juga berlaku dalam anekdot.

(BTBI Kelas X, 2017:79)

Pada data di atas terdapat ketepatan ejaan yaitu ditunjukkan pada kata *"mop on"* dan *"move on"*. Sesuai dengan pedoman umum ejaan yang disempurnakan bahwa huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing (PUEBI, 2016:13). Selain itu dalam penggunaan kata berimbuhan serta pemakaian tanda baca juga sudah tepat.

Tabel 3: Hasil penilaian ketepatan ejaan

Penggunaan Ejaan	Kualifikasi		
	T	KT	TT
Bab 1	√	-	-
Bab 2	√	-	-
Bab 3	√	-	-

Bab 4	√	-	-
Bab 5	√	-	-
Bab 6	√	-	-
Bab 7	√	-	-
Bab 8	√	-	-

Keterangan:

T : Tepat (penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada seluruh isi buku benar dan tepat).

KT : Kurang Tepat (penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada buku sebagian besar benar dan tepat).

TT : Tidak Tepat (penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada buku sebagian kecil benar dan tepat).

Berdasarkan data hasil penelitian ketepatan ejaan dalam buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dapat disimpulkan penggunaan ejaan sudah tepat sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang disempurnakan yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2000.

Kebakuan Kata

Bahasa baku menjadi salah satu syarat wajib dalam penyusunan penulisan buku yang akan digunakan dalam dunia pendidikan. Selain itu bahasa baku juga wajib digunakan pada seluruh aktivitas tulis menulis resmi formal, contohnya pada surat dinas, pengumuman, edaran, dan kebutuhan instansi Negara yang lain.

Dalam penelitian ini hasil telaah kebakuan kata terdapat pada salah satu kutipan data berikut ini.

Bab 1. Menyusun Laporan Hasil Observasi.
Kalimat dalam sebuah teks dapat dibentuk hanya oleh satu klausa, yaitu bagian kalimat yang memiliki subjek dan predikat (predikatif).
(BTBI Kelas X, 2017:39)

Pada data di atas terdapat kebakuan kata yaitu ditunjukkan pada kata "subjek" dan "predikat". Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia

(KBBI). Selain kutipan diatas, semua bab dalam buku ini juga menunjukkan penggunaan kebakuan kata yang terekam dalam tabel berikut.

Tabel 4: Hasil penilaian kebakuan kata

Kebakuan Kata	Kualifikasi		
	B	KB	TB
Bab 1	√	-	-
Bab 2	√	-	-
Bab 3	√	-	-
Bab 4	√	-	-
Bab 5	√	-	-
Bab 6	√	-	-
Bab 7	√	-	-
Bab 8	√	-	-

Keterangan:

B : Baik (keseluruhan isi menggunakan kata baku).

KB : Kurang Baik (sebagian besar isi menggunakan kata baku).

TB : Tidak Baik (sebagian kecil isi menggunakan kata baku).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka secara keseluruhan dari segi kebakuan kata pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 ini adalah baik. Karena semua kata yang digunakan pada materi disetiap babnya merupakan kata baku.

Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Setiap jenjang pendidikan memiliki perkembangan peserta didik yang berbeda. Siswa SD memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan siswa SMP. Begitu juga dengan pemahaman siswa SMA pasti juga berbeda lagi dengan siswa SMP. Maka dalam penyusunan dan penulisan buku teks perlu memerhatikan tingkat pemahaman siswa agar siswa mudah memahami teks serta keseluruhan materi yang dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan tema materi, penjabaran kalimat, contoh, dan soal latihan yang digunakan.

Kelayakan isi buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik ini sudah sesuai dengan pemahaman siswa SMA kelas X yang memiliki rentang usia 16-18 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan data dibawah ini.

Bab 2. Mengembangkan Pendapat dalam Eksposisi

A. Meninterpretasi Makna dalam Teks eksposisi

Kegiatan 1. Mengidentifikasi Tesis, Argumen, dan Rekomendasi dalam Teks Eksposisi.

(BTBI Kelas X, 2017:53)

Pada data di atas terdapat kutipan materi tentang identifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi. Tema pada materi tersebut akan mudah dipahami oleh siswa kelas X karena dengan mendengar dan membaca teks eksposisi, siswa akan mengetahui keterkaitan antara permasalahan dengan argumentasi yang disajikan. Selain itu contoh yang disajikan juga sangat relevan dan mudah dipahami oleh siswa karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Tabel 5: Hasil penilaian kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa	Kualifikasi		
	B	KB	TB
Bab 1	√	-	-
Bab 2	√	-	-
Bab 3	√	-	-
Bab 4	√	-	-
Bab 5	√	-	-
Bab 6	√	-	-
Bab 7	√	-	-
Bab 8	√	-	-

Keterangan:

B : Baik (seluruh materi setiap bab sesuai dengan tingkat perkembangan siswa).

KB : Kurang Baik (sebagian besar materi setiap sesuai dengan tingkat perkembangan siswa).

TB : Tidak Baik (sebagian kecil materi setiap bab sesuai dengan tingkat perkembangan siswa).

Berdasarkan hasil telaah maka dapat disimpulkan bahwa isi materi pada semua bab pada buku Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini telah memiliki kelayakan isi yang baik yaitu seluruh bab telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa/peserta didik.

Kelayakan Penyajian

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan dalam buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, kelayakan penyajian yang kita amati yaitu: (1) kelengkapan penyajian rangkuman dan soal latihan dan (2) penilaian tampilan dalam buku teks. Dengan data-data sebagai berikut.

Rangkuman dan Soal Latihan

Rangkuman atau ringkasan adalah sebuah cara menyajikan karangan dalam bentuk singkat dengan mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang aslinya (Isdriani, 2009:152).

Rangkuman wajib ada dalam sebuah buku teks. Selain rangkuman, soal latihan juga berperan penting dalam setiap bab. Dengan adanya rangkuman dan soal akan memudahkan siswa dalam belajar dan dapat mengukur keberhasilan siswa dalam pemahaman materi. Pada buku teks ini setiap bab sudah menyajikan rangkuman dan soal latihan. Berikut data hasil telaah ada tidaknya rangkuman dan soal latihan serta jenis soalnya.

Tabel 6: Hasil penilaian rangkuman dan latihan

Bab	Rangkuman dan Latihan	Jenis Latihan	
		Uraian	Pilihan Ganda
1	Ada	√	-
2	Ada	√	-

3	Ada	√	-
4	Ada	√	-
5	Ada	√	-
6	Ada	√	-
7	Ada	√	-
8	Ada	√	-

Maka berdasarkan hasil telaah dapat diperoleh hasil bahwa buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini telah memiliki kelayakan penyajian karena kelengkapan rangkuman dan soal latihan serta jenis soalnya pada setiap babnya.

Tampilan

Tampilan dari sebuah buku merupakan poin yang juga penting untuk diperhatikan. Kecenderungan siswa lebih suka dengan buku yang secara tampilan lebih bervariasi. Tampilan buku yang menarik, seperti ada gambar, penuh warna, ada berbagai bentuk tulisan, dan juga ilustrasi pasti akan meningkatkan minat baca dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Buku yang tampilannya monoton atau tidak ada variasi tampilan didalamnya akan membuat siswa malas dan bosan untuk menggunakan sebagai sumber belajar. Maka kelayakan tampilan menjadi satu aspek penting dalam penyusunan buku teks bagi siswa sebagai sumber belajar. Berikut ini hasil data terkait tampilan dari isi buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tabel 7. Hasil penilaian tampilan

Aspek Kesesuaian	Kualifikasi		
	B	KB	TB
Ilustrasi			
Bab 1	√	-	-
Bab 2	√	-	-
Bab 3	√	-	-
Bab 4	√	-	-

Bab 5	√	-	-
Bab 6	√	-	-
Bab 7	√	-	-
Bab 8	√	-	-

Keterangan:

B : Baik (keseluruhan ilustrasi menggunakan warna yang jelas dan menarik).

KB : Kurang Baik (sebagian besar ilustrasi menggunakan warna yang jelas dan menarik).

TB : Tidak Baik (sebagian kecil ilustrasi menggunakan warna yang jelas dan menarik).

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel di atas, maka keseluruhan ilustrasi yang digunakan pada setiap bab dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini adalah jelas dan menarik. Sehingga dalam kelayakan tampilan dapat dinyatakan Baik.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian analisis kelayakan pada buku teks, dapat dinyatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK kelas X cetakan keempat edisi revisi tahun 2017 memiliki kelayakan isi yaitu kesesuaian materi dengan KI/KD dalam kurikulum. Materi yang disajikan aktual dan memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang baik. Serta penyajian materi sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa pada jenjangnya. Buku teks memiliki kelayakan bahasa yang baik dan tepat, yaitu keseluruhan bab disajikan dengan menggunakan ejaan dan kebakuan bahasa sesuai aturan tata bahasa Indonesia yang telah ditentukan. Buku teks memiliki kelayakan tampilan yang baik. Pemilihan gambar, wacana, teks, dan ilustrasi yang sesuai dengan kompetensi yang wajib dicapai. Adanya rangkuman, pelatihan, penugasan dan penilaian yang sesuai dengan tuntutan penilaian autentik. Pendukung materi pembelajaran juga

sudah sesuai dengan perkembangan ilmu, wawasan kebangsaan, dan tidak mengandung unsur SARA.

Deskripsi keseluruhan hasil penelitian ini menyatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, memiliki kelayakan kualitas buku yang baik dan layak untuk digunakan. Guru dan siswa dapat memafaatkan buku teks ini dalam kegiatan pembelajaran karena buku teks ini sudah memenuhi ketiga aspek kualitas penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Sehingga buku ini dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikannya.

REFERENSI

- Asri, S. 2017. Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), hal. 70-82. Doi: <https://doi.org/10.22225/jr.3.1.94.70-82>
- Beeby, C. E. 1982. *Pendidikan di Indonesia Penilaian dan Pedoman Perencanaan*. Jakarta: PT. Djaya Pirusa.
- Isdriani, P. 2009. *Seribu Pena Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, G. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, R. D., Mulyani, M. & Subyantoro. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Induktif dengan Media Gambar Seri yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Paragraf Peserta Didik Kelas III. *Lingua*, 12(1), hal. 53-62. Diakses secara online dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/lingua>
- Moeleong, L. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Panitia Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

- Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suherli, M. S., Aji, S. & Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Supriadi. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*. Jakarta: Adi Cipta.
- Yin, R. K. 2019. *Study Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.